

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
5. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa implikasi penting yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pimpinan perusahaan manufaktur harus mencoba terus mempertahankan kemampuan mereka dalam mengungkapkan *intellectual capital* kepada

stakeholders, agar image positif dalam diri stakeholders khususnya masyarakat dan investor tetap terjaga sehingga ketika perusahaan menghasilkan sejumlah produk yang inovatif dan berkualitas, produk tersebut akan dapat diminati masyarakat sehingga mendorong meningkatnya profitabilitas perusahaan.

2. Pimpinan perusahaan manufaktur diharapkan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan sistem akuntansi manajemen khususnya untuk menghimpun informasi penting yang dianggap strategis manajer dalam mengambil keputusan penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin baik ketepatan dan akurasi keputusan yang diambil manajer dalam mengelola perusahaan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan dalam pembuatan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Karakteristik kinerja keuangan atau kondisi perusahaan yang digunakan sebagai sampel relatif berbeda beda, sehingga mengakibatkan adanya data outlier dan mempengaruhi hasil pengujian hipotesis yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk menggunakan metode pengambilan sampel yang lebih tepat agar karakteristik kinerja

perusahaan yang digunakan lebih seragam sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik dimasa mendatang.

2. Masih terdapatnya sejumlah alat analisis yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis seperti dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang mencoba menggunakan analisis tersebut untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan akan tetapi belum digunakan dalam penelitian ini seperti dimensi corporate governance, risiko investasi, diversity demographic dan sebagainya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut agar ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang menjadi lebih baik.